



Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di SMP Negeri 39 Kabupaten Tebo

Dwi Kurniawan^{1*}, Sugih Suhartini², Yemima Angel Lorence³, Melati Octaviany Simamora⁴, Devi Fani Arista⁵, Anjasmara⁶, Tania Febria Azizah⁷

^{1*,2,3,4,5,6,7}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: dwi.kurniawan13@unja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i1.25960>

Received : 13-06-2023

Revised : 20-06-2023

Accepted : 10-07-2023

Kata Kunci:

bahaya narkoba,
edukasi, remaja

Keywords:

*danger of drugs;
education; youth*

Abstrak

Masa remaja merupakan masa transisi, tahap perkembangan dari anak-anak menuju dewasa. Oleh karena itu, mereka sering memiliki keinginan untuk menampilkan diri sebagai kelompok yang terpisah. Namun hal ini seringkali membawa remaja pada masalah yang serius seperti Narkoba. Dengan permasalahan tersebut, masyarakat harus selalu berpikir jernih untuk menghadapi globalisasi teknologi dan globalisasi yang berdampak langsung pada keluarga, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas tentang bahaya penggunaan narkoba bagi anak-anak dan remaja, serta akibat hukum dan tindak pidananya. Metode kegiatan non profit ini adalah metode pengajaran dalam bentuk ceramah, dimulai dengan penyajian materi, dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Sasaran aksi bantuan ini adalah 46 siswa dari SMP Negeri 39 Kabupaten Tebo. Kegiatan ini berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba dan ingin menjadi motor penggerak bagi remaja lainnya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Abstract

Adolescence is a period of transition, the stage of development from children to adults. Therefore, they often have a desire to present themselves as a separate group. However, this often leads teenagers to serious problems such as drugs. With these problems, people must always think clearly to face the globalization of technology and globalization which has a direct impact on families, especially children as the nation's next generation. The purpose of this study is to provide clear information about the dangers of drug use for children and adolescents, as well as the legal consequences and criminal acts. This non-profit activity method is a teaching method in the form of lectures, starting with the presentation of the material, followed by discussion and question and answer sessions. The target of this aid action is 46 students from SMP Negeri 39 Tebo Regency. This activity has a positive impact in increasing the knowledge and understanding of teenagers about the dangers of drugs and wants to be a driving force for other teenagers to prevent drug abuse in teenagers **Keywords:** *Education, dangers of drugs and youth.*

Copyright (c) 2023 Dwi Kurniawan, Sugih Suhartini, Yemima Angel Lorence, Melati Octaviany Simamora, Devi Fani Arista, Anjasmara, Tania Febria Azizah

PENDAHULUAN

Masa remaja didefinisikan sebagai masa transisi antara masa anak-anak dan masa



dewasa. Rentang usia remaja dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: remaja awal (10-13 tahun), remaja pertengahan (14-16 tahun) dan remaja akhir (17-19 tahun) (Garofoli, 2020).

Masalah terbesar bagi anak remaja adalah pencarian jati diri. Mereka mengalami krisis identitas karena anak-anak merasa cukup dewasa untuk di kelompokkan bersama tetapi tidak cukup besar untuk dikelompokkan bersama sebagai orang dewasa. Ini adalah masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, mereka sering memiliki keinginan untuk menampilkan diri sebagai kelompok yang terpisah. Pembaca ini disebut pembaca orisinalitas. Namun keinginan tersebut seringkali membuat remaja mengalami masalah yang serius, seperti: Narkoba (Pasaribu, Agrasadya, Shabrina, & Krisnaldy, 2020).

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya adalah zat atau bahan yang jika tertelan dapat menimbulkan akibat yang merugikan bagi tubuh, khususnya pada sistem saraf pusat, serta menimbulkan kerugian fisik, mental, dan sosial. Terbukti penyalahgunaan narkoba saat ini banyak dilakukan oleh remaja, meskipun di masa depan remaja akan menjadi generasi penerus bangsa. Sementara itu, menurut undang-undang no. 35 tahun 2009 tentang narkoba pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkoba adalah zat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, baik sintetik maupun semi sintetik, yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa sakit. Selanjutnya pasal ini juga membedakan mereka ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda (Indrajaya, Tanzil, Ronaldo, & Rsyadi, 2021).

Peredaran narkoba di kalangan remaja semakin mengkhawatirkan. Prevalensinya 4,7 % pecandu narkoba adalah pelajar. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengakui pengaruh narkoba sudah merambah berbagai kalangan. Berdasarkan survei BNN, 921.695 orang menggunakan narkoba, yakni pelajar dan mahasiswa (Fuady, Prasanti, & Nurhayati, 2019).

Faktor yang mendorong penggunaan narkoba adalah perpecahan keluarga seperti perceraian, relokasi keluarga, orang tua tidak/jarang pulang dll, pengaruh media seperti iklan dan zat narkoba, perubahan teknologi yang cepat dan pengaburan nilai. dan sistem keagamaan, serta menurunnya standar moral, meningkatnya waktu henti, kondisi ekonomi yang tidak seimbang seperti kemiskinan (Pradana, Amelia, & Shavera, 2019).

Keadaan Ekonomi/Kesejahteraan sosial penduduk desa Purwoharjo Kec. Rimbo bujang Kab Tebo Jumlah Keluarga Prasejahtra sebanyak 147 KK, Keluarga Prasejahtra 1 sebanyak 836 KK Keluarga Prasejahtra 2 sebanyak 481 KK, Keluarga Prasejahtra 3 sebanyak 278 KK dan keluarga prasejahtra 3 Plus sebanyak 40 KK.

Bahaya Narkoba diantaranya:

1. Menurut efeknya, yaitu: Depresan, yang menekan sistem saraf pusat dan mempengaruhi aktivitas fungsional tubuh sehingga pengguna merasa tenang dan bahkan membuat pemakainya tertidur dan meningkatkan gairah dan menurunkan kesadaran. Tujuan utamanya adalah untuk mengubah persepsi atau menginduksi halusinasi (Masjkur, n.d.).

2. Menurut jenisnya menyebabkan depresi berat, apatis, kelelahan berlebihan, kemalasan dalam bergerak, banyak tidur, gugup, gelisah, selalu curiga, peningkatan denyut jantung, eksitasi berlebihan, banyak bicara tetapi tidak jelas, peningkatan harga diri, kejang, penyempitan pupil mata, peningkatan tekanan darah, keringat dingin, mual saat muntah, ulkus septum, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan (Pasaribu et al., 2020).

Dampak negatif penggunaan narkoba menyebabkan, selain dampak kesehatan berupa kecanduan, penurunan tingkat kesadaran bahkan risiko kematian akibat overdosis. Meski sudah banyak himbauan dan inisiatif dari berbagai pihak, namun peredaran dan penggunaannya semakin meningkat. Ini menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah dan siapa pun yang peduli dengan masalah ini (Indrajaya et al., 2021).

Rata-rata pengguna narkoba pertama berusia 19 tahun, tertinggi 45 tahun dan terendah 12 tahun. Rerata usia pertama kali menggunakan narkoba tertinggi di Papua Barat (25 tahun) dan terendah di Jambi (15 tahun). Alasan kecanduan narkoba yang paling umum adalah keinginan untuk mencoba narkoba (65%), diundang/ diikuti teman (55%) dan untuk bersenang-senang (19%) (Hayati, 2019).

Tren yang sama juga terlihat di kalangan peminum alkohol dan mereka yang rutin menggunakan ganja. Pengguna narkoba usia muda di Kota Jambi relatif sedikit, yaitu 29 pada kelompok usia 10-14 tahun dan 39 pada kelompok usia 15-18 tahun. Wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman hampir secara eksklusif menerima pecandu narkoba berusia muda, yaitu 27 orang pada kelompok usia 10 -14 tahun dan 38 orang pada kelompok usia 15 hingga 18 tahun (Wardani, Sektiany, Matkusa, & Lestari, 2019).

Berdasarkan uraian konteks di atas, jelaslah bahwa hal ini sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk mencegah peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap narkoba melalui peran aktif penyuluhan dan dukungan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Survey dilakukan untuk menyeleksi dan menentukan lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan dan SMP Negeri 39 Kabupaten Tebo dipilih sebagai target audiens kegiatan tersebut.
2. Ceramah dan diskusi adalah metode yang digunakan pembicara untuk memberikan informasi melalui ceramah tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, terutama kepada mahasiswa setelah peserta dan pembicara memimpin diskusi selama materi atau sebelum materi siap.

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut

- a. Kuliah Kerja Nyata pada Penyuluhan Pengabdian Masyarakat, menyiapkan sarana pendidikan berupa Power poin tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA bagi remaja
- b. Penyusunan lokasi pelaksanaan di SMPN 39 KABUPATEN TEBO dilakukan dalam rangka program ini adalah konsultasi tentang bahaya narkoba, khususnya bagi generasi muda yang produksinya harus membentuk komunitas anak muda dan pelajar. di Desa Purwoharjo untuk menjadi pendidik, juga diri sendiri, keluarga, rekan sejawat dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan ini bertujuan untuk menciptakan gerakan generasi muda anti narkoba di desa Purwoharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi/edukasi berjalan dengan baik sesuai rencana.

Penyuluhan dilaksanakan pada:

Tanggal :25 Mei 2022

Pukul :10.00 WIB

Tempat :Ruang 9 SMP Negeri 39 Kabupaten Tebo

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan hukum dengan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi anak dan remaja, serta akibat hukum dan pelanggarannya, kepada siswa kelas IX SMA dengan menggunakan bahan hukum dasar berupa undang-undang n. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Aditya & Hayyun, n.d.).

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian Kegiatan
1	Penyuluhan mengenai bahaya narkoba
2	Penyuluhan Hukum Dan Tindak Pidananya Penyalagunaan Narkoba
3	Sesi tanya jawab tentang bahaya narkoba dan tindak pidana penyalagunaan Narkoba

Program sosialisasi ini di laksanakan selama 1 kali pertemuan pada Kelas 9 SMP N 39 Kab Tebo (Mardin et al., 2022).



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Narkoba pada Remaja

Berdasarkan metode yang disesuaikan dengan kondisi anak SMP Negeri 39 Kabupaten Tebo, pelaksanaan materi penyuluhan dapat diterima dan dimengerti oleh peserta, sehingga

elaksanaan kegiatan berlangsung interaktif dan menarik, terbukti dengan banyaknya tanya jawab dari peserta kegiatan dan moderator.

Kegiatan konsultasi hukum narkoba ini menitikberatkan pada kemampuan narasumber, dalam hal ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Jambi yang memiliki keterampilan di bidang tersebut, sehingga mengetahui kondisi yang terjadi di lingkungan anak dan remaja. Pembicara menginformasikan tentang pentingnya melindungi generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkoba bagi anak-anak dan remaja serta akibat hukum dan tindak pidana khususnya bagi generasi muda



Gambar 2. Salah Satu Siswa Menjelaskan Akibat Hukum dan Tindak Pidana Pengguna Narkoba dalam Sesi Tanya Jawab

Selain itu, banyak peserta tidak menyadari efek dari penyalahgunaan narkoba dan kegiatan kriminal. Dampak dari pelaksanaan kegiatan non profit ini meningkatkan pengetahuan para peserta, dalam hal ini seluruh anak kelas 9 SMP Negeri Tebo yang langsung mengikuti kegiatan ini, tentang bahaya

kecanduan narkoba dan akibat hukumnya. yang mengancam pecandu narkoba. Selain itu, peserta kegiatan ini juga mengetahui bagaimana mencegah meluasnya penyebaran narkoba khususnya di kalangan generasi muda, untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat yaitu memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Di bawah ini adalah gambaran solusi yang akan kami berikan kepada masyarakat terkait bahaya tersebut

Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja Serta Akibat Hukum dan Tindak Pidananya:

1. Kegiatan penyuluhan dengan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan implikasi hukumnya bagi pecandu narkoba berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Pelaksanaan penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini, hal ini terlihat pada peserta yang interaktif, hal ini terlihat dengan munculnya berbagai pertanyaan dan jawaban dari peserta dan pemateri acara. aktivitas .

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di SMP Negri 39 Kabupaten Tebo Khusus Anak Kelas 9 “ telah berjalan dengan

baik dan diikuti oleh remaja sebanyak 46 orang. Adapun kegiatan ini berdampak positif, Remaja untuk memberikan edukasi kepada remaja lainnya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta menggerakkan remaja lainnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba Pada Generasi Muda. Disarankan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Kabupaten Tebo untuk membuat kegiatan Pelatihan/ Sosialisasi/ Edukasi Kesehatan remaja setiap tahun tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Disarankan kepada remaja yang telah mendapatkan edukasi mengenai bahaya narkoba dan tindak pidananya untuk tetap aktif menyebarkan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada remaja lainnya serta ikut berperan dalam upaya peningkatan pencegahan penyalahgunaan narkoba

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih semua pihak yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N., & Hayyun, S. (n.d.). *Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*.
- Fuady, I., Prasanti, D., & Nurhayati. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Sosial, Persepsi Perilaku terhadap Intensi. *Al Ma'Arif: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 1 (2), 73–80. Retrieved from <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/download/1088/616>
- Garofoli, M. (2020). Adolescent Substance Abuse. *Primary Care - Clinics in Office Practice*, Vol. 47, pp. 383–394. <https://doi.org/10.1016/j.pop.2020.02.013>
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1 (3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 5–11.
- Mardin, H., Lasalewo, T., Biologi, J., Gorontalo, U. N., Teknik, F., Gorontalo, U. N., ... Gorontalo, U. N. (2022). *Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. 1 (1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Masjkur, M. (n.d.). *Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dalam perspektif islam*. 1, 77–113.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, Shabrina, N., & Krisnaldy. (2020). Abdi abdi laksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 177–180.
- Pradana, D. A., Amelia, D., & Shavera, F. (2019). *Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. (September).
- Wardani, L. K., Sektiany, A., Matkusa, A. B., & Lestari, A. B. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan Mental pada Siswa SMK Al Huda Kota Kediri Website :*

<http://strada.ac.id/jceh> | Email : jceh@strada.ac.id Journal of Community Engagement in Health. 2 (2), 19–26. <https://doi.org/10.30994/jceh.v2i2.15>